

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 KOTA MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Intifa'ah
NIM : 4101409140
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

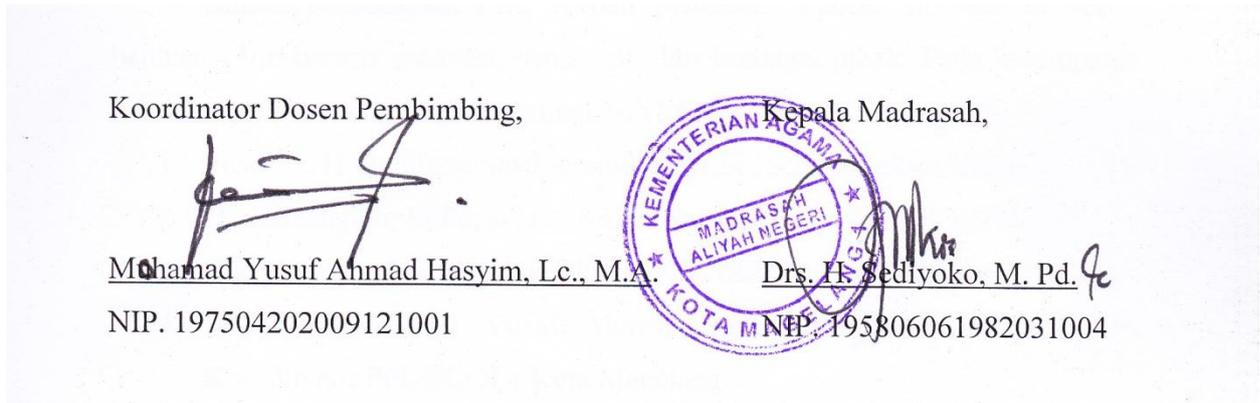
PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur terpanjatkan keagungan Ilahi Robbi yang senantiasa membeberikan hidayahNya kepada kita semua, Tuhan pencipta alam semesta yang mengasihi hambanya tanpa pilih kasih dan mencintai mereka tanpa pamrih, berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di MAN 1 kota Magelang. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 berkat adanya bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mohammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A., selaku dosen koordinator PPL MAN 1 Kota Magelang.
4. Hery Sutarto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL di MAN 1 Kota Magelang.
5. Drs. H. Sedyoko, M.Pd., selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Magelang.
6. Drs. Martono, selaku koordinator guru pamong di MAN 1 Kota Magelang.
7. Muhamad Kholil, S.Pd.I, selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa MAN 1 Kota Magelang.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di MAN 1 Kota Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Kota Magelang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, 6 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir praktikan
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Jadwal Mengajar
5. Agenda kegiatan praktikan di sekolah latihan
6. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Kalender akademik (Kaldik)
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Instrumen Ulangan harian
11. Daftar nilai
12. Dokumentasi (Media dan Kegiatan Pembelajaran)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Unnes sebagai perguruan tinggi yang berfungsi mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan Bangsa Indonesia.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia

pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Unnes sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dpan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki. kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi

pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian PPL, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan, fungsi, sasaran Praktik Pengalaman Lapangan dan prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB III : PELAKSANAAN PAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

Meliputi waktu, tempat, tahapan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran.

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau di tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin s/d Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00 – 14.00, sedangkan hari Jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.15.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di MAN 1 Kota Magelang yang beralamat di Jl. Raya Payaman No.1 Kota Magelang 56195. Sekolah ini letaknya cukup strategis yaitu dipinggir jalan raya Semarang-Magelang. Serta dapat dijangkau oleh semua angkutan umum, baik dari arah Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN 1 Kota Magelang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MAN 1 Kota Magelang pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 13.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar selama 5 minggu.

Di MAN 1 Kota Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Matematika melaksanakan latihan mengajar dikelas XI IPS 4, XI IPS 5, dan XI IPS 6. Sebelum praktik mengajar di depan kelas, mahasiswa praktikan mengikuti guru pamong dalam mengajar sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa praktikan. Pada awal latihan mengajar di

kelas guru pamong menemani untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi MAN 1 Kota Magelang.

b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan masuk ke dalam kelas, praktikan sudah diajak mengikuti pembelajaran matematika yang telah dilakukan oleh guru pamong, supaya menambah ilmu bagi mahasiswa praktikan dan mengetahui karakter siswa-siswi di kelas XI IPS 4, XI IPS 5, dan XI IPS 6 MAN 1 Kota Magelang.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka. Ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh guru di MAN 1 Kota Magelang. Pada 15 menit setelah bel masuk berdo'a dan tadarus bersama serentak seluruh siswa di MAN 1 Kota Magelang. Di mana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan

dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Karena mata pelajaran Matematika sudah memiliki kesan sulit untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak latihan soal. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Kuis

Kuis adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan menugaskan siswa menyelesaikan sebuah soal sebagai tolak ukur seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang baru saja diterima. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada dipersiapkan sebelumnya oleh mahasiswa PPL yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan persiapan ulangan harian. Dalam proses bimbingan mahasiswa dengan guru pamong, mahasiswa praktikan diberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MAN 1 Kota Magelang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

◆ Kondisi yang mendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
3. Bimbingan dan arahan yang bagus dari guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.

◆ Kondisi yang menghambat

Selama PPL di MAN 1 Kota Magelang hampir saja tidak ada sesuatu yang menghambat PPL. Namun, ada satu hal yakni pembagian jam pertemuan matematika jam ke 7 dan 8, sering menjadi kendala karena siswa merasa telah lelah.

G. Pembimbingan

a. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Muhammad Kholil, S.Pd.I., beliau guru matematika yang masih muda, sehingga dalam mengajar matematika masih semangat sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pelajaran matematika. Walaupun masih muda beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang luar biasa sebagai seorang guru matematika. Beliau sudah hampir 7 tahun mengajar matematika. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak sombong dan selalu berbagi pengalaman dan selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

b. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Hery Sutarto, S.Pd.,M.Pd. Beliau dosen muda yang sangat berpengalaman dalam pendidikan matematika. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan. Sebelum melakukan bimbingan beliau memberi tahu kapan melakukan kunjungan, dan kami mengirimkan perangkat pembelajaran via e-mail. Selama kunjungan di MAN 1 Kota Magelang, beliau masuk ke kelas dan memantau jalannya pembelajaran. Pada akhir kunjungan beliau memberikan evaluasi serta masukan terhadap pembelajaran yang telah kami lakukan. Dan berpesan untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya dan memberikan semaksimal mungkin di MAN 1 Kota Magelang.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di MAN 1 Kota Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus Unnes. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Kota Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan PPL di luar kota Semarang, sehingga sekolah praktikan masih kurang begitu memahami hakikat PPL itu sendiri.

REFLEKSI DIRI

Nama : Intifa'ah
NIM : 4101409140
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan praktikan di MAN 1 Kota Magela mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Matematika menjadi mata pelajaran yang cukup penting dalam sebuah tatanan pendidikan di sekolah-sekolah. Hal ini dapat dirasakan ketika mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Namun, banyak siswa yang belum dapat menguasai mata pelajaran matematika dikarenakan sebagian besar siswa masih malas dan kesulitan menyempatkan waktu untuk berlatih dan belajar matematika secara rutin.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah

Di MAN 1 Kota Magelang terdapat 29 ruang kelas, kelas X 10 ruang kelas, kelas XI 11 ruang kelas, dan kelas XII 8 ruang kelas. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar sudah baik. LCD terpasang pada setiap ruangkelas XII, apabila kelas XI dan kelas X dalam pembelajaran menggunakan LCD dapat membawa LCD ke ruang kelas yang telah disediakan oleh MAN 1 Kota Magelang. Ruangan kelas diatur dengan ukuran dan pencahayaan yang sesuai sehingga nyaman untuk melaksanakan KBM. Buku-buku mata pelajaran matematika tersedia di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh semua peserta didik. MAN 1 Kota Magelang yang memberikan fasilitas *hot spot area* dapat menunjang guru dan peserta didik untuk mencari informasi yang relevan dengan mata pelajaran seluas-luasnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Muhammad Kholil, S.Pd.I., beliau guru matematika yang masih muda, sehingga dalam mengajar matematika masih semangat sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pelajaran matematika. Walaupun masih muda beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang luar biasa sebagai seorang guru matematika. Beliau sudah hampir 7 tahun mengajar matematika. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak sombong dan selalu berbagi pengalaman dan selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Hery Sutarto, S.Pd.,M.Pd. Beliau dosen muda yang sangat berpengalaman dalam pendidikan matematika. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan. Sebelum melakukan bimbingan beliau memberi tahu kapan melakukan kunjungan, dan kami mengirimkan perangkat pembelajaran via e-mail. Selama kunjungan di MAN 1 Kota Magelang, beliau masuk ke kelas dan memantau jalannya pembelajaran. Pada akhir kunjungan beliau memberikan evaluasi serta masukan terhadap pembelajaran yang telah kami lakukan. Dan berpesan untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya dan memberikan semaksimal mungkin di MAN 1 Kota Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran

Pada saat dijelaskan ada siswa dengan antusias bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan baik dalam kegiatan apersepsi, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ada juga yang menginginkan lebih dari satu kali penjelasan sehingga penjelasan pada materi tertentu dilakukan berulang kali sehingga siswa jelas dengan materi yang telah dijelaskan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL 2. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan mengajar. Praktikan juga belajar

mengkondisikan dan menguasai kelas dengan berbagai macam karakter siswa. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

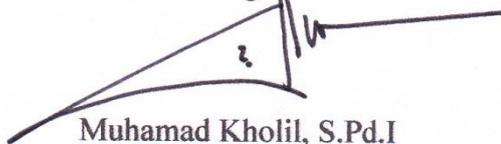
7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk MAN 1 Kota Magelang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 2 di MAN 1 Kota Magelang.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Muhamad Kholil, S.Pd.I
NIP 197911172005011003

Praktikan



Intifa'ah
NIM 4101409140